

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cerita Sinetron Anak Jalanan menceritakan tentang perkumpulan geng motor yang mengendarai motor sport. Isi cerita juga menampilkan tokoh Boy yang suka membantu menolong teman dan menasehati teman yang terlibat perkelahian antar geng motor, meskipun jika tidak dalam keadaan terpaksa Boy ikut berkelahi. Geng motor banyak diwarnai adegan yang kurang baik diperlihatkan di Sinetron Anak Jalanan adalah berkelahi dan tawuran antar geng. Terjadinya aksi berkelahi dan tawuran antar geng karena memperebutkan Reva disertai aksi balas dendam karena salah satu anggota disakiti dulu. Tidak hanya adegan berkelahi dan tawuran, juga ada cerita romantis antara Boy dan Reva hingga sampai menjadi kekasih yang selalu diganggu oleh Adriana yang juga mantan kekasih Boy yang masih menyukai dan ingin kembali dengan Boy. Sedangkan Boy sudah tidak menyukai Adriana karena sudah menikah dengan seorang duda yang tidak lain adalah ayahnya Reva. Adriana menikah dengan ayahnya Reva karena perintahkan oleh ibunya untuk mendapatkan harta kekayaan dari Ayahnya Reva.
2. Perilaku shalat maghrib berjamaah pada siswa-siswi sebelum melihat sinetron Anak Jalanan ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Anak

laki-laki mereka sering untuk melaksanakan perilaku shalat maghrib berjamaah di masjid karena ada yang mengajak antara teman ataupun ayah ada juga yang inisiatif. Sedangkan untuk perempuan terkadang melakukan perilaku shalat maghrib berjamaah karena sering tidak bertemu anggota keluarga dirumah. Secara keseluruhan perilaku shalat maghrib berjamaah pada siswa MT's Ummul Quro sebelum tayangnya Sinetron Anak Jalanan dapat dikategorikan baik karena mereka masih menjalankan ibadah terutama untuk perilaku shalat maghrib berjamaah.

3. Perilaku shalat maghrib berjamaah pada siswa-siswi sesudah melihat sinetron Anak Jalanan pada akhirnya anak remaja dalam perilaku shalat maghrib berjamaah menjadi tidak rutin, malas, terlambat berjamaah hingga meninggalkan perilaku shalat maghrib berjamaah. Sinetron Anak Jalanan yang tayang pada waktu maghrib ternyata mengganggu aktivitas ibadah mereka yaitu shalat maghrib berjamaah. Secara keseluruhan perilaku shalat maghrib berjamaah pada siswa-siswi MT's Ummul Quro sesudah melihat Sinetron Anak Jalanan dalam kategori kurang baik.
4. Sinetron Anak Jalanan berpengaruh terhadap perilaku shalat maghrib berjamaah pada siswa-siswi MT's Ummul Quro. Pengaruhnya aktivitas ibadah shalat maghrib berjamaah menjadi terganggu. Anak menjadi malas untuk melakukan perilaku shalat maghrib berjamaah. Selain malas akhirnya anak menjadi susah diatur untuk shalat tepat waktu. Sinetron Anak Jalanan merubah perilaku siswa yang baik menjadi tidak baik. Seperti remaja yang rutin menjadi kurang rutin bahkan sampai meninggalkan perilaku shalat

maghrib berjamaah. Disisi lain tayangan Sinetron Anak Jalanan membuat remaja ketika melakukan perilaku shalat maghrib berjamaah tidak berkonsentrasi karena masih teringat dan terbayang-bayang adegan atau para pemainnya yang terdapat dalam Sinetron Anak Jalanan. Terlepas dari hal tersebut juga ada beberapa faktor yang ikut berpengaruh. Faktor dari Sinetron Anak Jalanan adalah isi cerita menarik dan para pemainnya tampan dan cantik. Faktor teman dan lingkungan juga berpengaruh, selain itu faktor orang tua atau keluarga sangat berpengaruh. Kurang peduli, kesibukan Ayah atau ibu bekerja serta kurang dekatnya salah satu anggota keluarga merupakan salah satu penyebab siswa remaja meninggalkan perilaku shalat berjamaah tidak terkecuali perilaku shalat maghrib berjamaah .

B. Saran-saran

1. Bagi orang tua hendaknya mendampingi dan mengawasi anak remaja ketika melihat siaran televisi, memberikan penjelasan antara siaran yang baik dan siaran yang kurang baik serta sebagai pengingat bagaimana waktu yang baik untuk menonton televisi dan waktu yang harus mematikan televisi.
2. Bagi pihak sekolah agar memberikan pendidikan agama islam dengan baik dan terarah, melakukan pembiasaan ibadah secara terus-menerus dan mendorong siswa-siswi remaja agar lebih giat belajar daripada menonton televisi dengan memberikan tugas harian.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan insan Akademik maupun publik umum.

Penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini karena rasanya jauh dari kemungkinan skripsi ini dapat terselesaikan. Ini tidak terlepas dari kerja sama semua pihak dari pimpinan Fakultas maupun lembaga-lembaga lain serta adanya bimbingan dari bapak Drs. Dwi Santosa, AB, M.Pd selaku dosen pembimbing.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih banyak kekeliruan maupun kekurangan, yang ini semua disebabkan oleh ketidaktahuan serta keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu dengan segala rendah hati penulis mengharapkan tegur sapa, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya dapat berdoa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, siswa, guru dan orang tua murid MT's Ummul Quro Sleman Yogyakarta pada khususnya serta skripsi ini dapat memotivasi penulis untuk terus berkarya dalam dimasa-masa selanjutnya. Amin Ya Robbal 'Alamin.